



Yohanes Paulus II dan Saudara Kapusin

VATIKAN – Tanggal 1 Mei 2011, di lapangan Santo Petrus, Yohanes Paulus II dinyatakan Beato oleh Paus Benediktus XVI. Selama masa jabatan panjang, Paus Wojtyła berulang kali menjumpai persaudaraan kita atau menyampaikan pesannya kepada kita: pada kesempatan anggota kita dinyatakan Beato dan Santo atau pada pertemuan nasional dan internasional seperti Kapitel general. Minister general sdr. John Corriveau pada kata pendahuluan buku *Saudara kapusin tercinta ...* menulis:

Yohanes Paulus II tetap berhasil mengarahkan dan memandu kita pada jalan raya karisma yang diterima dan dihayati oleh Fransiskus, dan olehnya diserahkan kepada saudara-saudaranya agar tetap terpelihara. Jalan raya itu ialah cinta-kasih miskin yang dihayati dalam persaudaraan. Sebab usaha 'membangun persaudaraan' menampakkan dan mengembangkan Kerajaan Allah di antara manusia setiap zaman. Yohanes Paulus II tak kenal lelah menunjukkan kepada kita tokoh-tokoh baru Santo dan Beato, yang tumbuh dan hidup dalam karisma fransiskan-kapusin. Dengan itu ditegaskannya bagi kita bahwa hal ini juga mungkin pada zaman sekarang, di zaman modern ini, di zaman teknologi dan kebudayaan yang nampaknya hanya sibuk menolak Allah.

Kapitel General 2012

Tanggal 19 Agustus 2012: tanggal pembukaan Kapitel general.

Laporan rapat pertama Komisi Persiapan Kapitel general dibahas oleh Definitorium general. Pokok utama Kapitel ialah revisi teks Konstitusi kita. Di bulan Juni mendatang akan ditentukan lamanya seluruh Kapitel general, pasti tidak kurang dari 5 minggu.

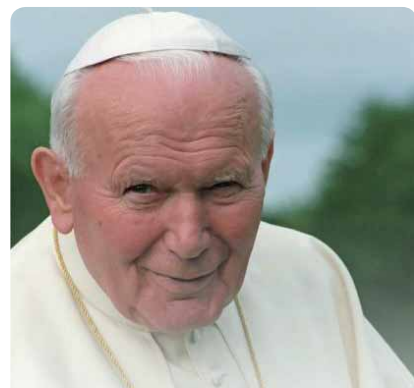
Uskup pertama Machiques diangkat



VATIKAN - Paus Benediktus XVI meningkatkan Vikariat Apostolik Machiques (Venezuela) menjadi Keuskupan, dengan batas-batas sekarang, dan menjadikannya sufragan dari Keuskupan Agung Maracaibo. Sebagai Uskup pertama Machiques (Venezuela) diangkat **Mgr. Jesús Alfonso Guerrero Contreras, OFM Cap.**, sampai sekarang Uskup gelar Leptimino dan Vikaris Apostolik Caroní.

ISI

- 01 Yohanes Paulus II dan Saudara Kapusin
Kapitel General 2012
Uskup pertama Machiques diangkat
- 02 Provinsi Spanyol baru
Rapat Definitorium general
- 03 40 tahun IFS - Lembaga Kerohanian Fransiskan
Klara dari Asisi: 800 tahun sesudah Penyerahan diri
- 04 Ordo dalam angka
Kursus pendidikan misionaris baru di Brussel
Peziarah Damai



Saudara-saudara tercinta, hendaklah dalam hatimu bernyala-nyala semangat sejati nabi untuk membantu orang zaman kita ini. Semangatilah orang muda, majukanlah kelompok kitab suci dan komunitas doa. Bawalah Kristus kepada dunia! Bawalah Dia penuh keberanian! Ordumu senantiasa memberi contoh gemilang penginjilan, khususnya dengan cara khas kapusin, yang begitu dekat dan akrab dengan rakyat jelata. Jadilah misionaris! Tuntutan membawa Injil kepada bangsa-bangsa sekarang semakin mendesak, karena semakin bertambah jumlah masa dan bangsa yang sesungguhnya belum bertemu dengan Tuhan Yesus. Dalam pengajaran dan contoh teladan Santo Fransiskus saudara memiliki warisan kaya untuk dipelihara: warisan itu secara istimewa membuat dirimu cocok bagi penginjilan baru.

Roma 1.07.1994



MADRID, Spanyol – Lebih dari 150 saudara hadir dalam upacara di kapel biara El Pardo di Madrid, tanggal 26 April 2011, ketika Minister general, sdr. Mauro Jöhri, memaklumkan dekret pendirian provinsi baru Spanyol.



Proses penyatuan dimulai tahun 2004, ketika pada suatu pertemuan di Siviglia Minister general semasa itu, sdr. John Corriveau bersama Wakil Minister general, sdr. Aurelio Laita, mengusulkan pembentukan Provinsi baru sebagai hasil penyatuan Provinsi Andalusia, Kastilia, Navarra-Cantabria-Aragón dan Valencia. Sekarang ini Provinsi baru Spanyol beranggota 300 Saudara, dipercayakan kepada perlindungan Perawan Maria Bunda Gembala baik, dan berpusat di biara Jesús de Medinaceli di Madrid. Untuk ketiga tahun mendatang 2011-2014, Provinsi baru Spanyol dipimpin oleh saudara-saudara:



MP: Benjamín Echeverría Martínez;
 WP: Francisco Luzón Garrido;
 D2: José María Lana Arbizu;
 D3: Domingo Añó Cebolla;
 D4: Carlos Coca Cueto.

Rapat Definitorium general

ROMA -- Rapat Definitorium general berlangsung di Roma dari tanggal 5 sampai 14 April 2011. Seperti biasa, agenda padat, khususnya memuat: permohonan dispensasi atas kaul; permohonan untuk disampaikan kepada Takhta suci; izin mengadakan Kapitel; laporan kunjungan pastoral, ekonomis, persaudaraan dan kunjungan Sekretaris Misi.

Bagian-bagian Ordo. Banyak perhatian diberi kepada penyatuan: Keempat **Provinsi Spanyol**, yakni Kastilia, Navarra-Kantabria-Aragon, Andalusia dan Valencia. Demikian pula **Provinsi Austria** disatukan dengan Provinsi Brixen (Tirol Selatan), diresmikan di St. Georgen Am Längasee. Bagi keduanya diangkat Minister provinsial dengan Definitorium.

Viseprovisi Goa pada tanggal 22 Mei 2011 dimekarkan menjadi Provinsi. Juga di situ diangkat MPDP.

Kepada **Provinsi Krist Jyoti** diberi izin membuka Rumah kehadiran di Keuskupan Jabhua, di Negara bagian India Madhya Pradesh.

Solidaritas ekonomis. Berdasarkan perubahan Statuta Solidaritas Ekonomis, Pembesar tinggi tidak lagi boleh menjadi anggota Kelompok Manajer Proyek dan Komisi. Sebab itu diangkat anggota baru sbb.:

Bagi Komisi: Sdr. Gerhard Lenz (Pr. Jerman), mengganti sdr. Anton Beikircher; sdr. Joseph Coz (Pr. Prancis) mengganti sdr. Hubert Callas; sdr. Alejandro Josué Núñez Ennabe (VP Guat.-Hon.-Salvat.) mengganti sdr. Oscar Arnoldo Méndes Santos; sdr. Joseph Ezhuthupurackal (Pr Pavanatma Kerala Selatan), mengganti sdr. Scaria Kallor.

Bagi Manajer Proyek: sdr. Aklilu Petros (VG Etiopia), mengganti sdr. George Mutaka (VG Kenya).

Ekonomat general. Disahkan neraca terpadu 2010 dan rancangan 2011 bagi Kuria general, Rumah tergantung dari Minister general dan Lembaga-lembaga kebudayaan.

Warisan kebudayaan. Dibahas konsep **Vademecum** bagi Harta warisan kebudayaan Ordo. Sebelum disahkan ad experimentum sebagai uji-coba, masih harus diperbaiki beberapa hal juridis.

Rumah tergantung dari Minister general dan Lembaga kebudayaan.

Lembaga Sejarah:

Sdr. Aleksander Horowski diteguhkan sebagai Ketua Lembaga bagi ketiga tahun mendatang. Sebagai Wakil ketua diangkat **sdr. Giuseppe Avarucci**.

Rumah di Jerusalem:

dibentuk dana khusus bagi Pusat Pendidikan di Jerusalem. Dana itu bertujuan mendukung keperluan Pusat Pendidikan di Rumah Ordo di Jerusalem, khususnya:

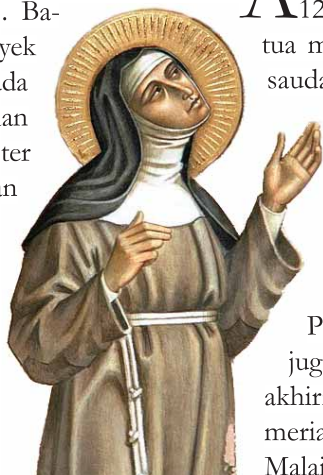
- (a) menyediakan bea siswa berupa ongkos tinggal di Pusat bagi mahasiswa dari bagian Ordo yang tidak sanggup menanggung biayanya;
- (b) membantu dalam ongkos pengembangan dan penyelenggaraan kursus, seminar dan pertemuan yang diadakan di Pusat;
- (c) menanggung ongkos perbaikan dan pemeliharaan gedung Rumah Ordo di Jerusalem.

Gereja Kolese Internasional:

Kerja pemugaran berjalan dengan baik. Sudah dibuat tender bagi perabot Gereja dan Sakristi. Rasanya menjelang akhir tahun ini Gereja dapat dibuka kembali.

Kuria general:

Proyek pemugaran gedung Kuria general ditinjau kembali dan disahkan pada pertemuan dari Definitorium general bersama Tim perancang dan Komisi pemugaran. Sekarang ini dinantikan nulla obstat (tak ada halangan) dari Departemen Warisan Budaya Italia (Sovraintendenza). Baru sesudahnya proyek dapat disampaikan kepada Dewan kota Roma dan kemudian dimulai. Menteri general memberitahukan kepada anggota-anggota Kuria general bahwa harus pindah ke Kolese Internasional San Lorenzo sebelum tanggal 31 Oktober 2011.



ROMA - Menambah pendidikan para religius, menemukan kembali nilai teologi, menjadi raga dalam suatu masyarakat yang dilanda globalisasi dan sekularisasi. Inilah pokok-pokok bahasan selama Hari studi tahunan dari Lembaga Kerohanian Fransiskan dari Universitas Kepausan Antonianum di Roma pada tanggal 4 April 2011 dengan judul: "Identitas dan tugas teologi rohani dewasa ini". Hari ulang tahun keempat puluh Lembaga Kerohanian Fransiskan ini dilihat sebagai kesempatan mendalami tantangan dan juga peluang serta sumber daya bagi panggilannya. Pertemuan diketuai oleh Pater Vincenzo Battaglia, dekan Fakultas teologi dan dibuka dengan kata pengantar dari Pater Johannes Freyer, rektor Universitas.



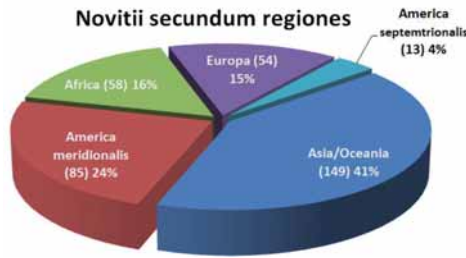
Sore hari dirayakan HUT sendiri, di bawah pimpinan Suster Mary Melone, dosen Antonianum. Perayaan HUT dimulai dengan masukan dari Sdr. Paolo Martinelli, Presiden LKF/IFS: "Beberapa catatan sejarah Lembaga Kerohanian Fransiskan". Menyusul dialog tentang pokok "Manakah misi Lembaga Kerohanian Fransiskan?" antara Menteri general Ordo Saudara Dina, Kanselir Agung universitas, José Rodríguez Carballo, dengan Menteri general Kapusin, Mauro Jöhri. Sejalan dengan Hari studi, pada tanggal 4 dan 5 April diadakan pameran foto "Langkah-langkah Fransiskus". Padanya sdr. Marco Finco, kapusin dari Lombardia, menyelusuri Wasiat Santo Fransiskus dari Asisi melalui gambar dan foto.

Klara dari Asisi 800 tahun sesudah Penyerahan diri

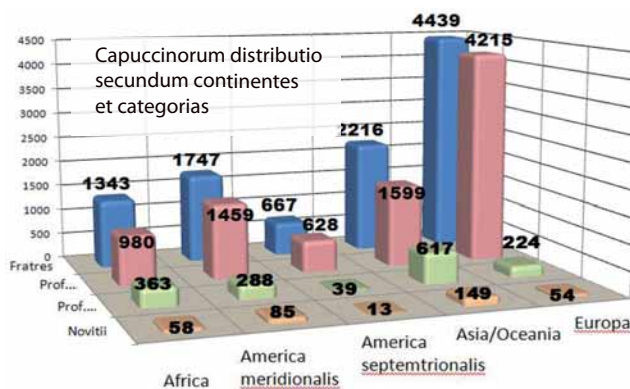
ASISI - Malam hari Minggu Palma tahun 1211 (menurut beberapa ahli 1212), seorang putri bangsawan Asisi melarikan diri dari rumah orangtua menuju gereja kecil Porziuncola, tempat tinggal Fransiskus dengan saudara-saudaranya. Ia ingin mengikuti cita-cita hidup injili mereka. Di sini, dengan pemotongan rambutnya, Klara memulai hidup dalam pertobatan dan penyerahan diri kepada Tuhan, pada cara yang sangat aneh dan mengherankan pada masanya. Yubileum 800 tahun ini ditandai oleh aneka ragam perayaan berupa pesta dan pertemuan yang lebih menekankan nilai-nilai kebudayaan dan rohani. Pertemuan pertama ialah upacara sabda di waktu malam Minggu Palma di Asisi, tanggal 16 April 2011. Pada saat-saat penting lain juga diadakan perayaan, seperti Hari Minggu Palma tahun depan dan akhirnya, tanggal 11 Agustus 2012, Yubileum ditutup dengan perayaan meriah di tempat-tempat khas bagi santa Klara: Basilika Santa Maria para Malaikat di Porziuncola, San Damiano, Basilika Santa Klara di Asisi.

Ordo dalam angka

ROMA - Pada rapat Definitorium bulan April disampaikan Statistik Ordo. Pada tanggal 31 Desember 2010, Ordo Kapusin berjumlah **10.412** saudara. Angka tidak menunjukkan segalanya, namun dapat berupa kesempatan baik untuk melihat di mana kita berada, ke mana pergi, ke mana diarahkan oleh Roh dan ke mana kita bersedia pergi. Beberapa perincian: Postulan, 625; Novis, 359; Kaul sementara, 1.531; Kaul kekal, 8.881 (imam: 6.928; diakon tetap: 14; diakon pra-imam: 125; Saudara Bruder: 1.726). Saudara Kardinal, 1 dan Uskup Agung/Uskup, 87. Saudara yang meninggal tahun 2010 berjumlah 203. Kapusin hadir di 106 Negara, sebagai berikut: Afrika, 1.343; Amerika Latin, 1.747; Amerika Utara, 667; Asia-Oceania, 2.216; Eropa, 4.439. Persaudaraan Ordo dibagi dalam 83 Provinsi, 9 Viceprovinsi general, 17 Viceprovinsi provincial, 17 Kustodi, 7 Delegasi, 23 Rumah kehadiran dan 13 Konferensi Kapusin Pembesar Tinggi.



2007 10.686
2008 10.590
2009 10.519
2010 10.412



Kursus pendidikan misionaris baru di Brussel

BRUSSEL - Pada tanggal 1 Maret 2011, di Brussel, dimulai kursus pendidikan bagi misionaris baru. Tujuh calon misionaris ikut; tiga Saudara Dina dan empat Kapusin. Tempat tujuan mereka cukup berbeda: Haiti, Maroko, Asia. Bagi misionaris yang akan berangkat ini dipersiapkan minggu-minggu padat studi. Pokok-pokok pendalaman meliputi naskah-naskah Gereja tentang misi, kerohanian misi dalam gaya fransiskan, unsur-unsur dasar misi injili dan pengetahuan tentang daerah ke mana mereka diutus. Kursus akan berlangsung bulan Maret-Mei dalam bahasa Prancis dan September-Oktober dalam bahasa Inggris. Selama bulan-bulan kursus, regu pendidik Komunitas diperkuat dengan seorang saudara Konventual dan seorang saudara Kapusin.

04
BICI



Peziarah Damai

ASISI - Paus Benediktus XVI mengumumkan niatnya untuk ikut memeriahkan HUT kedua puluh lima dari pertemuan bersejarah di Asisi, tanggal 27 Oktober 1986. Uskup Asisi, bersama Menteri-menteri general Ordo Fransiskan dan Ordo Fransiskan Sekular, dalam hubungan rohani erat dengan Suster-suster Santa Klara di sekian banyak biara di Asisi dan di seluruh dunia, menulis surat ucapan kegembiraan dan syukur atas keputusan Paus Benediktus XVI untuk kembali ke Asisi pada

tanggal 27 Oktober mendatang. Pada saat itu akan dikenang 25 tahun Hari doa sedunia bagi Damai yang dirintis oleh Beato Yohanes Paulus II. Mari berbicara dengan satu suara sebagai Gereja yang melahirkan il *Poverello*, "Sang miskin" bersama sekian banyak rupa dan jenis saudara-saudari Fransiskus dan Klara, yang memandang Asisi sebagai tanah air rohani mereka. Tidak perlu diragukan bahwa Asisi dipilih untuk peristiwa ini karena merupakan Kota Fransiskus, "Sang miskin" bersama Klara "tanaman kecil" itu. Program Hari doa baru-baru ini diumumkan di Asisi bersama tema: "**Peziarah kebenaran, peziarah Damai**". Pagi hari tanggal 27 Oktober 2011, utusan-utusan bersama Bapa Suci berangkat dari Roma dengan kereta api. Setiba di Asisi, mereka menuju Basilika Santa Maria para Malaikat, mengadakan upacara mengenangkan pertemuan yang sudah-sudah, diikuti pendalaman tema Hari doa ini. Makan siang sederhana disantap bersama oleh semua utusan sebagai tanda kesahajaan tanpa tuntutan. Sesudah waktu bagi doa dan keheningan, semua peserta akan ikut dalam perjalanan menuju Basilika Santo Fransiskus, di mana pertemuan-pertemuan sebelumnya juga berakhir. Di situ Hari doa damai sedunia ini ditutup dengan pembaharuan meriah tekad bersama untuk memajukan Damai.